

ABSTRAK

Novy Any Waruwu. NIM 4202411008 (2024). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan TSTS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan dua model pembelajaran kooperatif yang berbeda yaitu *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dilaksanakan di SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan, penelitian ini melibatkan dua kelas sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kelas X IPA 7 ditetapkan sebagai kelas Eksperimen I dengan penerapan model TSTS, sedangkan kelas X IPA 5 sebagai kelas Eksperimen II dengan penerapan model STAD. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar berupa soal uraian sebanyak 5 soal. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t dengan teknik *Independent Sample T-Test* melalui aplikasi *IBM SPSS 27*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas yang diajar dengan model TSTS adalah 81,00, sedangkan kelas dengan model STAD adalah 74,27. Uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,128 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya, hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Two Stay Two Stray (TSTS)*

ABSTRACT

Novy Any Waruwu. NIM 4202411008 (2024). The Difference Between Cooperative Learning Models Type STAD and TSTS on Mathematics Learning Outcomes of Grade X Students at SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan.

This study aims to evaluate the differences in mathematics learning outcomes between students taught using two different cooperative learning models: Student Teams Achievement Division (STAD) and Two Stay Two Stray (TSTS). This research employs a quasi-experimental method with a quantitative approach. Conducted at SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan, the study involved two sample classes selected using purposive sampling technique. Class X IPA 7 was designated as Experiment I with the implementation of the TSTS model, while class X IPA 5 served as Experiment II with the STAD model. Data were collected through observation sheets and learning outcome tests consisting of 5 essay questions. Data analysis was performed using t-test with the Independent Sample T-Test technique via IBM SPSS 27 software. The results indicated that the average score of the class taught using the TSTS model was 81.00, while the class taught using the STAD model scored 74.27. Hypothesis testing showed a t_{value} of 3.128 and a t_{table} value of 1.672 with a significance level of $0.003 < 0.05$, leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_a . In conclusion, the mathematics learning outcomes of students taught with the TSTS cooperative learning model are higher compared to those taught with the STAD cooperative learning model.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Student Teams Achievement Division (STAD), Two Stay Two Stray (TSTS)